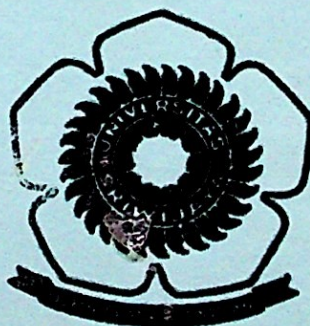


**ANALISIS PERBEDAAN SISTEM UPAH TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PADA PT BAHARI
GEMBIRA RIA KABUPATEN MUARO JAMBI
JAMBI**

Oleh

BENNY YUSRA SAPUTRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

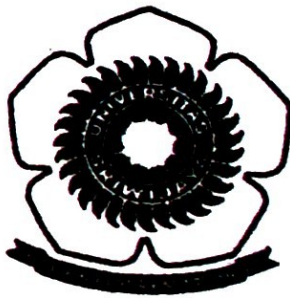
331.207
Ben
a
e-102192
2010



**ANALISIS PERBEDAAN SISTEM UPAH TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PADA PT BAHARI
GEMBIRA RIA KABUPATEN MUARO JAMBI
JAMBI**

Oleh

BENNY YUSRA SAPUTRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

SUMMARY

BENNY YUSRA SAPUTRA. Differential Analysis of Payment System to Manpower Productivity and The Relationship with Prominent Life Necessity on PT Bahari Gembira Ria Muaro Jambi Regency. (Supervised by **AMRUZI MINHA** and **MARWAN SUFRI**).

The objectives of this research are (1). To count marginal product and marginal product value on monthly and daily employee at PT Bahari Gembira Ria, (2) To compare transaction salary, daily and montly employee productivity at PT Bahari Gembira Ria to minimum salary was given by goverment, (3) To compare transaction salary was given PT Bahari Gembira Ria for completing employee fulfill the basic needed..

This research had been conducted from May 2010 to July 2010 in PT. Bahari Gembira Ria, located in Muaro Jambi Regency, Jambi Province. Research method that used was survey method that declaring and explaining based on data that obtained. The kinds of data had been already collected is primary data consisted of quantitative data that obtained from the company and secondary data which is supporting data.

Result form research shows that Marginal Product Value of manpower with daily wages system is smaller than Marginal Product Value manpower with monthly wages system in plantation. Therefore Marginal Product Value with wage DRP system is Rp382.479,52/HOK and Month Rate Personal manpower as much as Rp2.714.206,8/HOK. This thing indicate that manpower with daily wages system is

not productive enough and manpower with monthly wages system is productive. Meanwhile for factory manpower Marginal Product Value of manpower with daily wages system (DRP) larger than Marginal Product Value of manpower with monthly wages system (MRP) which is Marginal Product Value of manpower with DRP wages system as much as Rp14.626.980/HOK and manpower with MRP wages system as much as Rp4.782.023,08/HOK and that means manpower with monthly wages system is not productive, but manpower with daily wages system is productive.

Transaction fee and marginal productivity value of manpower wether in plantation or at PT Bahari Gembira Ria factory is larger than regional minimum fee of Jambi Province. Transaction fee that given to PT Bahari Gembira Ria is smaller than manpowers' prominent life necessity.

RINGKASAN

BENNY YUSRA SAPUTRA. Analisis Perbedaan Sistem Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja dan Hubungannya dengan Kebutuhan Hidup Layak pada PT Bahari Gembira Ria Kabupaten Muaro Jambi. (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA** dan **MARWAN SUFRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menghitung Produk Marginal dan Nilai Produk Marginal tenaga kerja bulanan dan harian yang ada di PT Bahari Gembira Ria, (2) Membandingkan antara upah transaksi dan nilai produktivitas marginal tenaga kerja bulanan maupun harian di PT Bahari Gembira Ria terhadap upah minimum regional yang diberikan oleh pemerintah Provinsi Jambi, (3) Membandingkan upah transaksi yang diberikan PT Bahari Gembira Ria dengan Kebutuhan Hidup Layak keluarga tenaga kerja .

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2010 sampai dengan Juli 2010 pada PT Bahari Gembira Ria yang terletak di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang menerangkan dan menjelaskan berdasarkan data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan adalah data primer berupa data kuantitatif yang diperoleh dari perusahaan dan data sekunder yang merupakan data pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan Nilai Produk Marginal (NPM) tenaga kerja dengan sistem upah harian (DRP) lebih kecil dibandingkan dengan Nilai Produk Marginal (NPM) tenaga kerja dengan sistem upah bulanan (MRP) di perkebunan. Adapun Nilai Produk Marginal tenaga kerja sistem upah DRP sebesar

Rp382.479,52/HOK dan tenaga kerja MRP sebesar Rp2.714.206,8/HOK. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja dengan sistem upah harian tidak produktif dan tenaga kerja sistem upah bulanan produktif. Sedangkan untuk tenaga kerja di pabrik Nilai Produk Marginal tenaga kerja sistem upah harian (DRP) lebih besar dari pada NPM tenaga kerja sistem upah bulanan (MRP) dimana Nilai Produk Marginal tenaga kerja sistem upah DRP sebesar Rp14.626.980/HOK dan tenaga kerja sistem upah MRP sebesar Rp4.782.023,08/HOK artinya tenaga kerja dengan sistem upah bulanan tidak produktif dan tenaga kerja sistem upah harian produktif.

Upah transaksi dan nilai produktivitas marginal tenaga kerja baik di perkebunan maupun di pabrik PT Bahari Gembira Ria lebih besar dari pada upah minimum regional Provinsi Jambi. Upah transaksi yang diberikan oleh PT Bahari Gembira Ria lebih kecil dari pada kebutuhan hidup layak tenaga kerja.

**ANALISIS PERBEDAAN SISTEM UPAH TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PADA PT BAHARI
GEMBIRA RIA KABUPATEN MUARO JAMBI
JAMBI**

Oleh

BENNY YUSRA SAPUTRA

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

Skripsi

**ANALISIS PERBEDAAN SISTEM UPAH TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN HUBUNGANNYA
DENGAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK PADA PT BAHARI
GEMBIRA RIA KABUPATEN MUARO JAMBI
JAMBI**


Oleh
BENNY YUSRA SAPUTRA
05061004026

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,

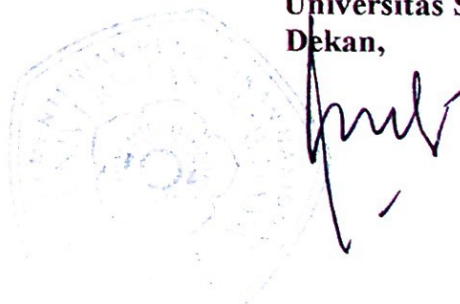

Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.

Pembimbing II,


Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si.

Indralaya, Oktober 2010

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP : 195210281975031001

Skripsi berjudul " Analisis Perbedaan Sistem Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja dan Hubungannya dengan Kebutuhan Hidup Layak pada PT Bahari Gembira Ria Muaro Jambi". Oleh Benny Yusra Saputra telah diperiksa dan dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 21 September 2010.

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------------|------------|--|
| 1. Dr.Ir.M.Yamin,M.P. | Ketua |  |
| 2. Dr.Ir. Amruzi Minha, M. S. | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. | Anggota |  |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si. | Anggota |  |
| 5. Dessy Adriani, S.P., M.Si. | Anggota |  |

Mengetahui

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.196609031993031001

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Agribisnis


Ir. Mirza Antoni, M.Si.
NIP.196607071993121001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau sumber investigasi saya sendiri dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya , Oktober 2010

Yang membuat pernyataan,



Benny Yusra Saputra

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bukittinggi pada tanggal 11 Desember 1987. Putra dari pasangan Zulman dan Asmar, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 05 S. Panjang Bukittinggi tahun 2000, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di STLP 2 Tilkam Bukittinggi tahun 2003 dan menamatkan Sekolah Menengah Umum di SMU Bina Warga 2 Palembang Tahun 2006.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2006 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “ Analisis Usaha Tani Itik Petelur (*Anas platyhynchor*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya “.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi hasil penelitian yang berjudul “Analisis Perbedaan Sistem Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja dan Hubungannya dengan Kebutuhan Hidup Layak pada PT Bahari Gembira Ria Kabupaten Muaro Jambi”

Pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani serta memberikan kesempatan hidup.
2. Almarhumah Mama dan almarhum Papa tercinta yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dan motivasi serta Uni Rita dan Bang Wanet, Uda Yondra dan Uni Fat, Etek Li dan Pak Etek Safri, Etek Yun dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat serta perhatian pada penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S. selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. selaku pembimbing kedua serta Ibu Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Ir. Hj. Maryana Hamzah M. S. sebagai penelaah diskusi sekaligus telah memberikan saran, masukan serta bimbingan demi penyempurnaan skripsi.

5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M. Si. selaku penelaah seminar yang memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
6. Penguji-penguji sidang saya Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. Bapak Ir. Mirza Antoni M. Si. dan Ibu Dessy Adriani, S.P, M. Si
7. Sahabat-sahabat senasib dan seperjuangan ; Anti, Iskandar dan Clara terima kasih atas pengertian, dukungan, semangat, tawa, canda, serta kebersamaan setiap waktu.
8. Anak-anak PSA 06 khususnya Onya, Tirsa, Cici, Ica, Febri, Ari, Doni, Meizar, Wuri, Puri, Eni, Yani, Ajeng, Vevi, Arif, Jay, Sam, Elita dan seluruh PSA 06 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas pengertian & kebersamaan kita selama ini. Semoga persahabatan ini tak akan lekang oleh waktu aku bangga pada kalian.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan administrasi Jurusan Sosek FP Unsri (Kak Muslim, Kak Erwin, terima kasih bantuannya).
10. Bapak Boniran selaku Manajer PT Bahari Gembira Ria Kabupaten Muaro Jambi.

Akhirnya, Penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Indralaya, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Konsep Produktivitas.....	10
2. Konsep Tenaga Kerja.....	15
3. Konsep Upah Tenaga Kerja.....	17
4. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak.....	24
5. Konsepsi Fungsi Produksi.....	26
B. Model Pendekatan.....	29
C. Hipotesis.....	30
D. Batasan-Batasan.....	30
III. METODE PELAKSANAAN.....	33
A. Tempat dan Waktu.....	33



	Halaman
B. Metode Penelitian.....	33
C. Metode Pengumpulan Data.....	33
D. Metode Pengolahan Data	34
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Keadaan Umum	39
1. Sejarah Perusahaan.....	39
2. Letak Geografis.....	40
3. Struktur Organisasi Perusahaan	41
4. Tenaga Kerja.....	44
B. Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) dan Tandan Buah Segar (TBS)	47
1. Perkebunan.....	48
2. Pabrik.....	51
C. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja.....	54
1. Berdasarkan Daerah Produksi.....	54
2. Berdasarkan Produk Marginal dan Nilai Produk Marginal	55
D. Perbandingan Nilai Produk Marginal, Upah Transaksi Perusahaan dan Upah Minimum Regional (UMR)	57
1. Perkebunan.....	58
2. Pabrik.....	60
E. Perbandingan Upah Transaksi Perusahaan dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	61

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, per Kabupaten, Kota Tahun 2008.....	2
2. Jumlah dan Kapasitas Pabrik Kelapa Sawit di Provinsi Jambi Tahun 2008.....	6
3. Rata-rata upah tenaga kerja harian (<i>Date Rate Personal</i>) dan tenaga kerja bulanan (<i>Mont Rate Personal</i>) di Perkebunan dan pabrik pada PT Bahari Gembira Ria.....	46
4. Rata-rata penggunaan tenaga kerja DRP, tenaga kerja MRP dan produksi Tandan Buah Segar di perkebunan PT Bahari Gembira Ria per bulan tahun 2008-2009.....	48
5. Hasil analisis regresi terhadap produksi Tandan Buah Segar (TBS) di perkebunan PT Bahari Gembira	49
6. Rata-rata penggunaan tenaga kerja DRP, tenaga kerja MRP dan produksi CPO di pabrik PT Bahari Gembira Ria per bulan dari tahun 2008-2009.....	51
7. Hasil analisis regresi terhadap produksi <i>Crute Palm Oil</i> (CPO) di pabrik PT Bahari Gembira Ria	52
8. Produk Marginal dan Nilai Produk Marginal tenaga kerja dengan harga Tandan Buah Segar (TBS) di perkebunan PT Bahari Gembira Ria.....	56
9. Produk Marginal dan Nilai Produk Marginal tenaga kerja dengan harga <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) pada PT Bahari Gembira Ria.....	57
10. Perbandingan upah transaksi perkebunan, Nilai Produk Marginal (NPM), dan Upah Minimum Regional (UMR)	59
11. Perbandingan upah transaksi pabrik, Nilai Produk Marginal (NPM), dan Upah Minimum Regional (UMR).....	61
12. Perbandingan upah transaksi perkebunan dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	63
13. Perbandingan upah transaksi pabrik dan Kebutuhan Hidup Layak (KHL).....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan	29
2. Struktur Organisasi Pabrik PT Bahari Gembira Ria	42
3. Struktur Organisasi Perkebunan PT Bahari Gembira Ria.....	43
4. Daerah Elastisitas Fungsi Produksi Tenaga Kerja	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi PT Bahari Gembira Ria	71
2. Peta Letak Geografis Kabupaten Muaro Jambi.....	72
3. Rata-rata produksi dan harga <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) per bulan tahun 2008-2009.....	73
4. Rata-rata jumlah tenaga kerja pabrik sistem upah harian (DRP), hari kerja dan hari orang kerja per bulan tahun 2008-2009.....	74
5. Rata-rata jumlah tenaga kerja pabrik sistem upah bulanan (MRP), hari kerja dan hari orang kerja per bulan tahun 2008-2009	75
6. Rata-rata produksi dan harga CPO (<i>Crude Palm Oil</i>), rata-rata jumlah tenaga kerja sistem upah DRP dan MRP di pabrik pada PT Bahari Gembira Ria 2008-2009	76
7. Rata-rata jumlah tenaga kerja dengan sistem upah DRP dan MRP di pabrik PT Bahari Gembira Ria per bulan tahun 2008-2009	77
8. Rata-rata produksi dan harga Tandan Buah Segar (TBS) per bulan tahun 2008-2009.....	78
9. Rata-rata jumlah tenaga kerja perkebunan sistem upah harian (DRP), hari kerja dan hari orang kerja per bulan tahun 2008-2009	79
10. Rata-rata jumlah tenaga kerja perkebunan sistem upah bulanan (MRP), hari kerja dan hari orang kerja per bulan tahun 2008-2009.....	80
11. Rata-rata jumlah upah tenaga kerja dengan sistem upah DRP dan MRP di perkebunan PT Bahari Gembira Ria per bulan tahun 2008-2009.....	81
12. Rata-rata produksi dan harga TBS (Tandan Buah Segar), rata-rata jumlah tenaga kerja sistem upah DRP dan MRP di perkebunan pada PT Bahari Gembira Ria 2008-2009.....	82

Halaman

13. Hasil regresi <i>Cobb-Douglas</i> dengan produksi CPO sebagai variabel terikat dan jumlah tenaga kerja DRP dan jumlah tenaga kerja MRP sebagai variabel bebas pada PT Bahari Gembira Ria ga Kerja	83
14. Hasil regresi Fungsi <i>Cobb-Duoglas</i> dengan produksi TBS sebagai variabel terikat dan jumlah tenaga kerja DPR dan MRP sebagai variabel bebas pada perkebunan PT Bahari Gembira Ria Marginal	85
15. Komponen Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Untuk Pekerja Lajang Dalam Sebulan dengan 3.000 K Kalori Perhari Berdasarkan Kriteria Departemen Tenaga Kerja Tahun 2008	86
16. Komponen Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Untuk Pekerja Lajang Dalam Sebulan dengan 3.000 K Kalori Perhari Berdasarkan Kriteria Departemen Tenaga Kerja Tahun 2009	90
17. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Per Keluarga tenaga kerja PT Bahari Gembira Ria tahun 2008	94
18. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Per Keluarga tenaga kerja PT Bahari Gembira Ria tahun 2009	95
19. Perhitungan Produk Marginal dan Nilai Produk Marginal Perkebunan PT Bahari Gembira Ria	96
20. Perhitungan Produk Marginal dan Nilai Produk Marginal Pabrik PT Bahari Gembira Ria	97

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Dengan demikian, sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kenyataan yang terjadi bahwa sebagian besar penggunaan lahan di wilayah Indonesia diperuntukkan sebagai lahan pertanian dan hampir 50 % dari total angkatan kerja masih menggantungkan nasibnya bekerja di sektor pertanian.

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang terjadi. Keadaan inilah yang menampakkan sektor pertanian sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional. Hal ini terbukti bahwa di tengah prahara krisis yang memporak porandakan perekonomian nasional, sektor ini masih memperlihatkan pertumbuhan yang positif, yaitu sebesar 0,26%. Sementara sektor lainnya, seperti industri pengolahan, perdagangan dan jasa memperlihatkan pertumbuhan yang negatif masing-masing sebesar -12%, -21% dan -5,7% (Husodo, 2004).

Salah satu struktur yang mempunyai kontribusi terhadap Gross Domestik Produk atau Pendapatan Negara adalah Perkebunan. Karena perkebunan merupakan salah satu aset yang dimiliki negara dan banyak mendatangkan keuntungan. Dalam upaya mendapatkan keuntungan yang besar, sebuah perkebunan terutama milik negara dan milik rakyat mempunyai pola dalam



pengembangan. Pola pengembangan perkebunan secara umum merupakan strategi dan cara yang dilakukan oleh pihak perkebunan untuk tumbuh berkembang menjadi sebuah perkebunan besar (Iyung, 2006).

Banyak perkebunan besar yang memiliki areal perkebunan yang cukup luas. Seperti yang terdapat di Provinsi Jambi, dimana terdapat banyak perkebunan besar salah satunya yaitu perkebunan kelapa sawit. Data luas areal dan produksi perkebunan komoditi kelapa sawit di Provinsi Jambi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit, Per Kabupaten, Kota Tahun 2008

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi TBS (Ton)	Jumlah Petani (KK)
1.	Batanghari	65.483	160.882	15.865
2.	Muaro Jambi	127.614	297.226	40.797
3.	Bungo	49.602	145.221	15.697
4.	Tebo	40.486	85.881	11.797
5.	Merangin	50.634	153.676	44.000
6.	Sarolangun	39.460	100.557	5.849
7.	Tanjung Jabung Barat	84.598	229.285	25.653
8.	Tanjung Jabung Timur	26.197	30.705	8.365
9.	Kerinci	63	-	34
		484.137	1.203.433	168.052

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2008

Dilihat dari Tabel 1, Muaro Jambi merupakan wilayah yang mempunyai potensi terbesar untuk komoditi kelapa sawit di Provinsi Jambi. Luas areal

perkebunan di Kabupaten Muaro Jambi mencapai 127.614 Ha dengan produksi kepala sawit mencapai 297.226 ton per tahun dan jumlah petani kelapa sawitnya mencapai 40.797 orang petani. Kabupaten Kerinci di sini menduduki peringkat terakhir untuk komoditi kelapa sawit, yang mana luas perkebunan kelapa sawit hanya 63 Ha dengan jumlah petani 34 orang. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Muaro Jambi patut diperhitungkan sebagai daerah penyumbang terbesar komoditi kelapa sawit untuk provinsi Jambi. Dengan jumlah petani yang cukup banyak yang terdapat di Kabupaten Muaro Jambi. Dimana setiap petani memiliki kemampuan bekerja yang berbeda dalam menjurahkan tenaga kerjanya. Hal ini dapat dilihat dengan tingkat produktivitas masing-masing petani.

Produktivitas tenaga kerja adalah tingkat kemampuan tenaga kerja untuk menghasilkan produk. Produktivitas tenaga kerja yang baik berarti tenaga kerja itu dapat menghasilkan lebih banyak barang pada jangka waktu yang sama atau suatu tingkat produksi tertentu dalam jangka waktu yang singkat. Kenaikan produktivitas disebabkan oleh beberapa faktor yang terpenting yaitu kemajuan teknologi memproduksi, pertambahan kependaian dan keterampilan tenaga kerja, dan perbaikan dalam organisasi perusahaan masyarakat (Sukirno, 2001).

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja antara lain adalah tingkat upah. Produktivitas yang tinggi memungkinkan untuk meningkatkan upah kerja yang lebih tinggi pula. Upah adalah imbalan jasa yang harus diberikan perusahaan kepada pekerja sebagai balas jasa terhadap hasil kerja mereka. Pengupahan yang optimal bagi suatu perusahaan (agribisnis) dapat ditentukan oleh Produk Marginal (PM) dan Nilai Produk Marginal (NPM) tenaga

kerja. Masalahnya, NPM itu cenderung rendah bila dihitung untuk keadaan yang surplus tenaga kerja dan rendahnya tingkat pendidikan tenaga kerja. Oleh karena itu, guna melindungi para pekerja di perusahaan agribisnis, sangat perlu diaktifkan standar pengupahan yang sama atau lebih tinggi dari tingkat upah minimum regional (Sjarkowi dan Sufri, 2004).

Tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang memiliki kegunaan ekonomis untuk kurun waktu yang cukup lama yaitu kurang lebih dari 25-35 tahun. Tidak ada aset dalam perusahaan yang memiliki nilai ekonomis selama itu. Aset tenaga kerja perlu dirawat dan dipelihara dengan baik. Secara konseptual aset tenaga kerja terdiri dari dua aspek yaitu aspek fisik dan non-fisik. Untuk meningkatkan daya tarik fisiknya maka 3 syarat perlu diperhatikan yaitu yang menyangkut : kesegaran jasmani, konsumsi, dan tingkat kesehatan. Kemudian untuk meningkatkan daya non-fisiknya perlu dikembangkan : tingkat pelatihan, tingkat pendidikan, profesionalisme dalam keterampilan, kemampuan kepemimpinan, kemampuan bekerja secara kelompok, dan memotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuan diri. Ketercapaian dua aspek diatas menciptakan produktivitas tenaga kerja yang baik (Sinungan, 2000).

Kelangsungan perusahaan hanya dapat dijamin dengan produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Produktivitas tenaga kerja karyawan yang tinggi memungkinkan pengusaha untuk mengembangkan usahanya dan memberikan upah yang tinggi bagi karyawan. Banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas. Sistem upah merupakan salah satunya, pada sistem upah dengan tingkat upah sampai

batas tertentu akan sangat memotivasi seseorang untuk lebih giat dalam mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Jaminan penghasilan atau upah lebih sekedar memenuhi kebutuhan hidup minimum dalam rangka kemanusiaan, akan tetapi juga untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan demi kelangsungan perusahaan. Produktivitas kerja dipengaruhi oleh banyak faktor seperti tingkat gizi, kesehatan, pendidikan dan manajemen pimpinan. Namun bagi karyawan berpenghasilan kecil tingkat gizi dan kesehatan merupakan faktor dominan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Betapapun baiknya manajemen, produktivitas kerja karyawan sukar ditingkatkan bila kondisi produktivitas kerja para karyawan sangat rendah. Sebab itu untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja para karyawan, upah mereka harus cukup memadai untuk memenuhi Kebutuhan Fisik Minimumnya atau KFM-nya (Simanjuntak, 2001)

Upah Minimum Regional (UMR) berbeda-beda pada setiap wilayah tergantung pada otonomi daerahnya. Untuk provinsi Jambi upah minimum regionalnya Rp800.000,00 per bulan untuk tahun 2008. Untuk menentukan besarnya upah regional ini diadakan survei Kebutuhan Hidup Layak (KHL) terhadap harga barang dan jasa yang meliputi makanan dan minuman, bahan bakar, perumahan dan peralatan dapur, dan lain- lain (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2008).

Berdasarkan data dari Dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2008, di Provinsi Jambi terdapat lebih dari 10 pabrik yang bergerak dibidang perkebunan yang mengelola komoditi kelapa sawit. Pabrik ini tersebar di beberapa Kabupaten di Provinsi Jambi, salah satunya adalah PT Bahari Gembira Ria yang terletak di Kabupaten Muaro Jambi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah dan Kapasitas Pabrik Kelapa Sawit di Provinsi Jambi Tahun 2008

Kabupaten	Perusahaan Perkebunan	Lokasi PKS	Kapasitas PKS (Ton TBS/jam)		
			Izin	Terpasang	Terpakai
1. Batang Hari	PT Indo sawit Sawit	Marosebo Ilir	80	80	80
	PT Tunas Lestari Sejati	Mersam	45	45	45
	PT Asiatic Persada	Bajubang	45	45	45
2. Muaro Jambi	PTPN VI				
	- PKS Pinang Tinggi	Pinang Tinggi	60	60	60
	- PKS Buntut	Tinggi	60	60	60
	- PKS Tanjung Lebar	Bunut	60	30	30
	PT Kirana Sukernan	Tanjung	40	30	30
	PT Batanghari Sawit	Lebar	60	60	60
	PT Sejahtera	Bukit Baling			
	PT Bukit Bintang	Tanjung	30	20	20
	PT Sawit	Katung			
	PT Angso Duo Sawit	Bukit Baling	45	30	30
3. Bungo	PT PT Nusa Pertiwi	Panerokan	-	-	60
	PT Bahari Gembira Ria	Desa Parit	60	60	60
	PT Jamika Raya	Kumpeh	60	30	30
4. Tebo	PT Sari Aditya Loka	Jujuhan	60	30	30
	PT Bina Mitra Makmur	Kuamang	60	45	45
	PT Satia Kisma Usaha	Babeko	30	30	30
5. Merangin	PT Tebo Plasma Inti	Tebo Ilir	30	45	45
	PT Lestari				
	PTPN VI	Tebo Tengah	30	30	30
5. Merangin	PT Sari Aditya Loka	Rimba	60	60	60
	PT Kresna Duta	Bujang			
	PT Agroindo				
	- PKS Kebun Langling	Hitam Ulu	30	30	30
- PKS Kebun Jelatang	Langling Jelatang	60	60	60	

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2008

PT Bahari Gembira Ria merupakan salah satu perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit yang menggunakan tenaga kerja manusia dalam proses produksinya disamping mesin-mesin. Tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksinya terdiri dari tenaga kerja tetap yang terdiri dari pimpinan, pegawai dan tenaga kerja pelaksana sedangkan tenaga kerja tidak tetap merupakan tenaga kerja harian.

PT Bahari Gembira Ria Muaro Jambi terdiri dari dua daerah utama yang terletak di lokasi berbeda yaitu pabrik dan estate. Di lokasi pabrik terjadi proses pengolahan kelapa sawit menjadi CPO sedangkan di estate dilakukan fungsi produksi yang berhubungan dengan perkebunan. Tenaga kerja yang dipekerjakan adalah tenaga kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan keahlian yang ada atau yang bisa dipenuhi sehingga penerimaan perusahaan tinggi.

PT Bahari Gembira Ria ini memberikan upah transaksi kepada tenaga kerja dengan menggunakan sistem upah *Month Rate Personal* (MRP) dan *Daily Rate Personal* (DRP). Pada umumnya tenaga kerja tetap adalah tenaga kerja yang diupah secara bulanan sedangkan tenaga kerja tidak tetap adalah tenaga kerja yang diupah secara harian. Upah tenaga kerja yang diberikan oleh perusahaan adalah upah yang telah ditentukan oleh perusahaan dan disetujui oleh tenaga kerja. Pemberian upah yang dilakukan oleh PT Bahari Gembira Ria untuk sistem upah bulanan (*Date Rate Personal*) adalah melalui salah satu Bank yang ada di Provinsi Jambi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Berapa besar Produk Marginal dan Nilai Produk Marginal tenaga kerja berdasarkan sistem upah bulanan dan harian yang dilakukan di PT Bahari Gembira Ria?
2. Bagaimana perbandingan antara upah transaksi perusahaan dan nilai produktivitas marginal tenaga kerja bulanan maupun harian di PT Bahari Gembira Ria terhadap upah minimum regional yang diberikan oleh pemerintah Provinsi Jambi?
3. Bagaimana perbandingan upah transaksi yang telah ditetapkan pada PT Bahari Gembira Ria dengan Kebutuhan Hidup Layak keluarga tenaga kerja?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menghitung Produk Marginal dan Nilai Produk Marginal tenaga kerja bulanan dan harian yang ada di PT Bahari Gembira Ria.
2. Membandingkan antara upah transaksi dan nilai produktivitas marginal tenaga kerja bulanan maupun harian di PT Bahari Gembira Ria terhadap upah minimum regional yang diberikan oleh pemerintah Provinsi Jambi.
3. Membandingkan upah transaksi yang diberikan PT Bahari Gembira Ria dengan Kebutuhan Hidup Layak keluarga tenaga kerja .

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada pihak PT Bahari Gembira Ria sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam bidang pengupahan dan produktivitas tenaga kerja.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. 2000. Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Keragaan Pasar Kerja dan Migrasi pada Periode Krisis Ekonomi di Indonesia. Tesis S2. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ananta, A. 1990. Modal Manusia dalam Pembangunan Ekonomi. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Pusat Antar Universitas Bidang Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Artoyo. 1986. Tenaga Kerja Perusahaan Menurut Pengertian dan Peranannya. Balai Pustaka. ISBN: 987-979-004-223-2. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. 2008. Jambi Dalam Angka 2008. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Jambi.
- Bohn, Bawerk. 1997. Ekonomi dan Modal. PT Erlangga. Jakarta.
- Davidson. 1993. The Transformation of Management. Newton. Heinemann. London.
- Departemen Tenaga Kerja. 2007. Upah Minimum Regional. Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Jambi. 2009. Statistik Tahun 2008. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Jambi.
- Harvey, F. Donal. 1982. Business Policy and Statagic Management. Eastern Washington Universitiy. United states of Amerika. Washington.
- Hernanto, Fadholi. 1991. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Higgins, M. J. 1982. Human Relation Concepts and Skill. Library of Conggers Cataloging in publication Data. United states of Amerika. Washington.
- Husin, L. dan Lifianti. 1995. Ekonomi Produksi Pertanian. Diktat Kuliah. Universitas Sriwijaya. Palembang. (tidak dipublikasikan).
- Husodo, S. Y. 2004. Pertanian Mandiri : Pandangan Strategi Para Pakar untuk Kemajuan Pertanian Indonesia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Iyung. 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. ISBN: 979-489-995-x. Jakarta.

- Koutsoyiannis, A. 1987. *Modern Microeconomic*. Macmillan Education. London.
- Kusnendi. 2008. *Produktivitasalam Usaha*. Agromedia. ISBN: 979-008-228x. Jakarta.
- Mulyono, A. T. 1993. *Penerapan Produktivitas dalam Organisasi*. Bumi Aksara. ISBN: 979-432-117. Jakarta.
- Nicholson. 1999. *Modern Cost Mangement and Analisys*. Barron's Bussines Library. New York.
- Nordhaus, D. W. dan P. A. Samuelson. 1997. *Economic*. McGraw-Hill. New York.
- Paul, R.G. 2002. *Economic*. Beacon Press. London.
- PT Bahari Gembira Ria. 2009. *Peta Lokasi Perusahaan*. PT Bahari Gembira Ria. Jambi.
- Shim, J. K. And J. G. Siegel. 1992. *Modern Cost Management and Analysis*. Barron's Education Series. Inc. 250 Wireless Boulevard Hauppauge. New York.
- Situmorang, Asti Agatha. 2005. *Analisis Perbedaan Sistem Upah terhadap Produktivitas Tenaga kerja PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk*. Skripsi pada Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (tidak dipublikasikan).
- Simanjuntak, P. J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sinungan, M. 2000. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Penerbit CV Baldad Grafiti Press. ISBN: 979-96207-1-6. Palembang.
- Soekartawi. 2000. *Pengantar Agroindustri*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglass*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2001. *Pengantar Toeri Ekonomi Mikro*. RajaGrafindo Persada. ISBN: 979-421-412-4. Jakarta.
- Thill, Bovee. 2001. *Managerial Economic*. Pearson. New York.